

# Bibliometric Analysis of Sharing Economy: Scientific Publications in Countries Around The World

## [Analisis Bibliometric Sharing Economy: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara Seluruh Dunia]

Tsuroyya Putri Saadah<sup>1)</sup>, M. Ruslianor Maika<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to determine the development map of scientific publications related to the "Sharing Economy". This research was conducted by collecting data through the Scopus database using the keyword "Sharing Economy". In this study, researchers used a quantitative descriptive method with bibliometric analysis. Based on the search results, researchers obtained 2,476 scientific work search documents which were then exported in BibTex format and processed using R-Packages software and Biblioshiny WebInterface, the results we found were that scientific publications containing the sharing economy have been carried out a lot as the years increase. This is of course very helpful as a reference for research literature on the sharing economy conducted in the future.*

**Keywords** - *bibliometric analysis; sharing economy, ekonomi berbagi*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan publikasi ilmiah terkait “Ekonomi Berbagi”. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui database Scopus peneliti menggunakan kata kunci "Ekonomi Berbagi". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Berdasarkan pencarian hasilnya, peneliti memperoleh 2.476 dokumen pencarian karya ilmiah yang kemudian diekspor dalam format BibTex dan diproses menggunakan software R-Packages dan WebInterface Biblioshiny, hasil yang kami temukan adalah bahwa publikasi ilmiah yang memuat tentang ekonomi berbagi telah banyak dilakukan seiring dengan bertambahnya tahun. Hal tersebut tentu saja sangat membantu sebagai rujukan literatur penelitian tentang ekonomi berbagi yang dilakukan di masa depan. .

**Kata Kunci** - *analisis bibliometrik; sharing economy; ekonomi berbagi*

## I. PENDAHULUAN

Dunia yang terus berkembang menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan teknologi yang semakin maju. Munculnya konsep *sharing economy* adalah salah satu bukti kemajuan teknologi saat ini[1]. Istilah *sharing economy* atau ekonomi berbagi pertama kali dikenalkan oleh Profesor Lawrence Lessig di Harvard Law School pada tahun 2008. Sampai saat ini, model bisnis ekonomi berbagi banyak mendapatkan perhatian karena dinilai memiliki pertumbuhan yang aktif[2]. Ekonomi berbagi merupakan model bisnis yang memiliki konsep untuk saling berbagi aset. Model bisnis ini memungkinkan pelaku ekonomi untuk membagikan dan memperoleh barang dan jasa dengan lebih mudah[3]. Di dalamnya terdapat peran ekonomi kolaboratif yang diwakili oleh platform digital sebagai jembatan antara konsumen dengan penyedia jasa atau barang[4].

Pandemi COVID-19 yang merebak sejak awal 2019 lalu membawa dampak terhadap perekonomian di seluruh dunia. Lingkungan ekonomi yang tidak stabil menuntut kita untuk memanfaatkan model bisnis ekonomi berbagi sebagai transformasi *new normal* dalam dunia perekonomian[5]. Oleh karena itu, kajian tentang penelitian terkait ekonomi berbagi diharapkan dapat dilakukan lebih banyak disertai dengan riset yang lebih luas dan mendalam. Kajian tentang ekonomi berbagi dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dan rujukan bagi para pelaku ekonomi. dengan adanya hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan analisis bibliometrik yang bertujuan untuk mengetahui jumlah publikasi ilmiah yang membahas mengenai *sharing economy*.

Penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kata kunci ekonomi berbagi yang belum menggunakan biblioshiny dalam penulisannya. Penulis menemukan setidaknya tiga penelitian terbaru dengan topik ekonomi berbagi yang menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian pertama oleh [6] melakukan penelitian dengan judul “Sharing Economy: A bibliometric analysis of the state of research”, dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa telah banyak publikasi artikel tentang sharing economy dan menunjukkan banyak definisi dengan penekanan yang berbeda tentang sharing economy. Selain itu, praktik kutipan yang merata memungkinkan penelitian tentang sharing economy di masa depan tidak bias.

Penelitian kedua oleh [7] melakukan penelitian dengan judul “Sustainability in the Collaborative Economy: A Bibliometric Analysis Reveals Emerging Interest”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa konsep ekonomi

berbagi telah berperan dalam pertumbuhan perusahaan. selain itu, dengan menggunakan konsep ekonomi berbagi mampu menciptakan lapangan kerja. Pandemi COVID-19 juga menjadikan konsep ekonomi berbagi mejadi lebih tren karena beberapa segmen mengurangi pengeluaran. Dengan menggunakan konsep ini, maka sangat mungkin bagi beberapa segmen untuk saling berbagi aset. Ertz dan Leblanc juga menemukan bahwa studi yang berfokus pada ekonomi berbagi tidak hanya diterbitkan dalam bidang bisnis dan ekonomi. Seiring waktu, banyak peneliti bidang ilmu sosial, ilmu lingkungan teknik dan bidang lainnya juga menjadikan ekonomi berbagi sebagai topik mereka.

Penelitian ketiga oleh [8] melakukan penelitian dengan judul “The Sharing Economy: A Bibliometric Analysis of the State of Art”, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa analisis bibliometrik berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang studi di masa lalu tentang berbagai topik. Dengan analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi penulis-penulis yang paling berpengaruh.

Penulisan ini dilakukan dengan tujuan melihat perkembangan dan mengukur produktivitas sebuah publikasi ilmiah yang didapatkan dari hasil penelitian dalam berbagai aspek menggunakan analisa kata kunci. Kolaborasi data yang didapatkan oleh penulis menggunakan kata kunci “*sharing economy*” selanjutnya data tersebut akan diolah ke dalam bentuk data BibTex, kemudian dianalisa menggunakan web interface Biblioshiny yang terdapat pada perangkat lunak R-Packages. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaharuan dalam penelitian di bidang ekonomi terutama pada tema ekonomi berbagi (*sharing economy*) sebagai gambaran perkembangan penelitian selanjutnya.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan dalam Analisa penulis menggunakan Analisa bibliometrik dengan mengumpulkan hasil literatur yang diperoleh dari databse scopus dengan menggunakan kata kunci “*sharing economy*” dengan kategori judul artikel, abstrak, kata kunci dalam kurun waktu selama 2012-2022. Populasi data yang didapatkan oleh penulis adalah sebanyak 2.471 publikasi ilmiah dengan tema sharing economy. Peneliti mengambil populasi dokumen di seluruh dunia. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak web interface Biblioshiny yang terdapat pada perangkat lunak R-Packages. Adapun analisa yang dilakukan, yaitu Analisa dan plot yang memiliki tiga metrik, yaitu sumber dokumen, penulis, dan dokumen artikel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Informasi Utama

Pada tahap ini, informasi utama tentang publikasi ilmiah dengan tema sharing economy di negara-negara seluruh dunia disajikan dalam bentuk table sehingga mudah dipahami. Penyajian data berupa tabel memuat informasi publikasi dengan semua tipe dokumen selama 10 tahun dengan rentang waktu dari tahun 2012-2022 yang menghasilkan 2.476 dokumen, 49,36 rata-rata tahun publikasi, kutipan rata-rata per dokumen sejumlah 2.75, kutipan rata-rata per tahun dokumen sejumlah 24,91 dan memiliki referensi sebanyak 102797. Selain itu, juga terdapat 4.163 penulis dari 2.476 dokumen yang dipublikasikan, 285 dokumen diantaranya ditulis oleh penulis tunggal.

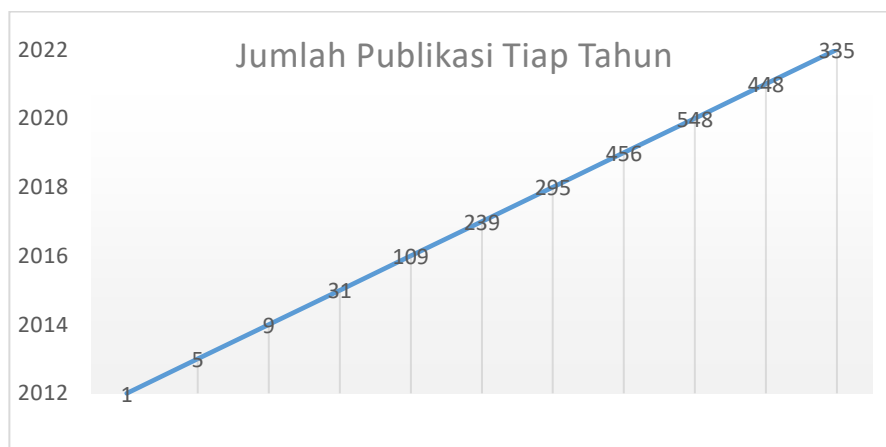
**Tabel 1.** Informasi utama

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>
<b>INFORMASI UTAMA TENTANG DATA</b>	
Rentang Waktu	2012:2022
Sumber (jurnal, buku, dll)	782
Dokumen	2.476
Rata-Rata Tahun Dari Publikasi	49.36
Kutipan Rata-Rata Per Dokumen	2.75
Kutipan Rata-Rata Per Tahun Per Dokumen	24.91
Referensi	102797
<b>ISI DOKUMEN</b>	
Keywords Plus (ID)	4373
Author's Keywords (DE)	4863
<b>PENULIS</b>	

Penulis	4163
Dokumen Oleh Penulis Tunggal	285
<b>KOLABORASI PENULIS</b>	
Dokumen Yang Ditulis Tunggal	312
Dokumen Oleh Multi Penulis	2.91
Dokumen Oleh Multi Penulis Internasional %	30.25
<b>TIPE DOKUMEN</b>	
article	1517
book	4
book chapter	57
conference paper	322
data paper	2
editorial	7
letter	7
note	10
review	71
short survey	3

### B. Jumlah publikasi tiap tahun

Penulis membuat grafik perkembangan jumlah publikasi tiap tahun dimulai dari tahun 2012 sampai tahun 2022. Jumlah publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2020 dengan total publikasi berjumlah 548. Peningkatan jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2019 dan terjadi penurunan jumlah publikasi di tahun 2022 dengan total publikasi 335.



Grafik 1. Jumlah publikasi tiap tahun

### C. Sumber Paling Relevan

Penulis mengambil 10 sumber paling relevan mengenai publikasi ilmiah sharing economy yang telah dianalisa oleh web interface biblioshiny. Pada tabel disebutkan bahwa jurnal Sustainability berada di urutan pertama sumber paling relevan dengan total penerbitan sebanyak 140 artikel. Sedangkan di urutan kedua adalah Journal of Cleaner Production diikuti oleh Journal of Business Research di urutan ketiga dan ACM Internasional Conference Proceeding Series di urutan kesepuluh dengan total penerbitan sebanyak 19 artikel.

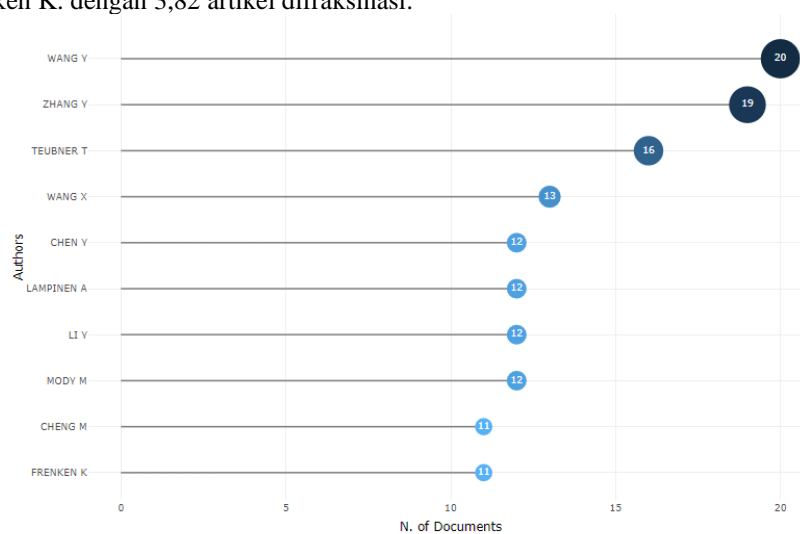
Table 2. Sumber paling relevan

Sumber	Artikel
SUSTAINABILITY (SWITZERLAND)	140
JOURNAL OF CLEANER PRODUCTION	56
JOURNAL OF BUSINESS RESEARCH	43

INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY HOSPITALITY MANAGEMENT	39
INTERNATIONAL JOURNAL OF HOSPITALITY MANAGEMENT	36
CURRENT ISSUES IN TOURISM	31
TECHNOLOGICAL FORECASTING AND SOCIAL CHANGE	26
TOURISM MANAGEMENT	22
LECTURE NOTES IN COMPUTER SCIENCE (INCLUDING SUBSERIES LECTURE NOTES IN ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND LECTURE NOTES IN BIOINFORMATICS)	20
ACM INTERNATIONAL CONFERENCE PROCEEDING SERIES	19

#### D. Penulis Paling Relevan

Pada tahap ini, informasi mengenai penulis paling relevan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Gambar dan tabel memuat 10 penulis paling relevan. Tingkat relevansi paling banyak dengan jumlah publikasi sebanyak 20 artikel oleh Zhang Y dengan 5,33 artikel difraksinasi, sedangkan di urutan ke sepuluh dengan perolehan sebanyak 11 artikel oleh Frenken K. dengan 3,82 artikel difraksinasi.



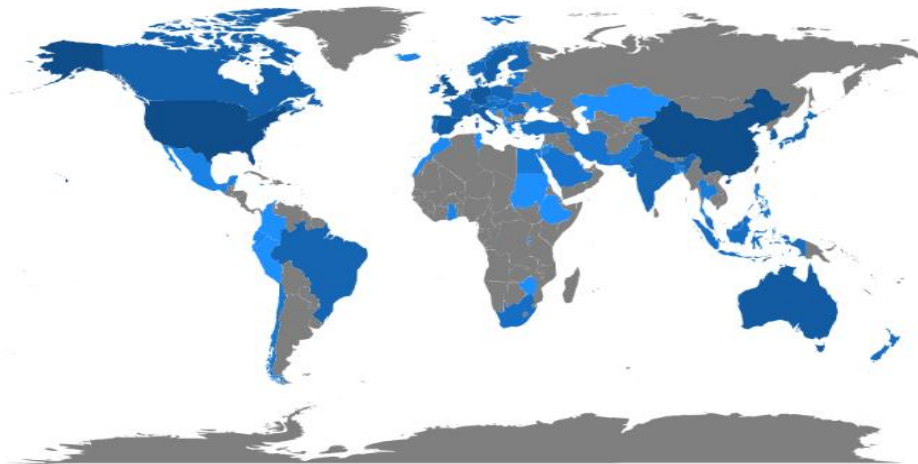
**Gambar 1.** Penulis paling relevan

**Tabel 3.** Penulis paling relevan

Penulis	Artikel	Articles Fractionalized
WANG Y	20	5.33
ZHANG Y	19	6.28
TEUBNER T	16	7.37
WANG X	13	4.03
CHEN Y	12	4.58
LAMPINEN A	12	5.01
LI Y	12	3.77
MODY M	12	3.05
CHENG M	11	4.10
FRENKEN K	11	3.82

#### E. Produksi Ilmiah Negara

Total keseluruhan terdapat 73 negara yang turut serta berkontribusi terhadap publikasi ilmiah sharing economy di seluruh dunia. Berdasarkan data pada tabel negara USA menempati urutan pertama dengan frekuensi sebanyak 726 artikel. Kemudian diikuti oleh negara China dengan frekuensi sebanyak 647 artikel, negara Indonesia dengan frekuensi 28 artikel.



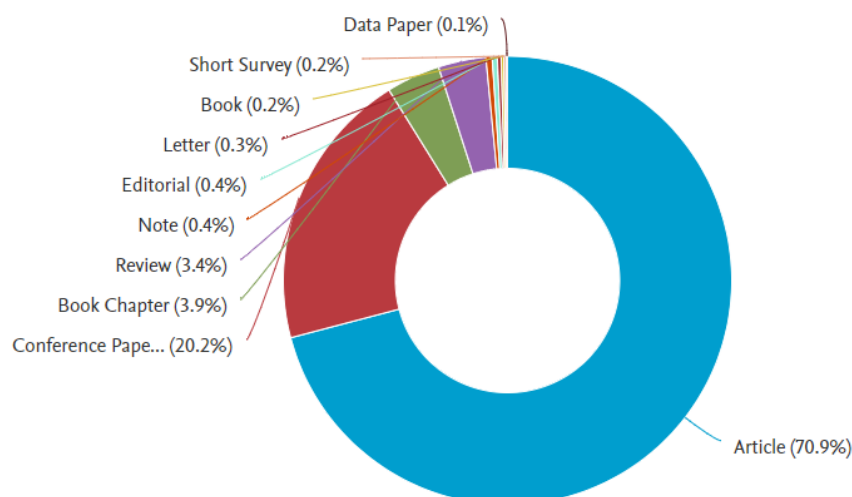
**Gambar 2.** Peta Produksi Ilmiah negara

**Tabel 4.** Peta produksi ilmiah negara

Negara	Artikel	Negara	Artikel	Negara	Artikel	Negara	Artikel
USA	726	JAPAN	48	CZECH		GHANA	3
CHINA	647	PORTUGAL	44	REPUBLIC	14	ICELAND	3
UK	329	HUNGARY	39	ESTONIA	14	JORDAN	3
GERMANY	232	NORWAY	39	ISRAEL	13	ECUADOR	2
AUSTRALIA	177	DENMARK	32	CHILE	12	MOROCCO	2
SPAIN	156	BELGIUM	31	QATAR	11	SERBIA	2
ITALY	143	INDONESIA	28	EGYPT	9	ALBANIA	1
		NEW		PAKISTAN	9		
SOUTH KOREA	133	ZEALAND	27	PHILIPPINES	9	COLOMBIA	1
SWEDEN	117	MALAYSIA	26	SLOVAKIA	9	ETHIOPIA	1
CANADA	97	ROMANIA	26	BANGLADESH	8	JAMAICA	1
FRANCE	88	SINGAPORE	26	CYPRUS	8	KAZAKHSTAN	1
		SOUTH					
NETHERLANDS	85	AFRICA	24	LATVIA	8	LIECHTENSTEIN	1
INDIA	68	GREECE	20	THAILAND	7	LUXEMBOURG	1
BRAZIL	67	TURKEY	19	UKRAINE	7	MAURITIUS	1
FINLAND	56	IRELAND	18	LEBANON	6	PERU	1
POLAND	55	IRAN	15	CROATIA	5	RWANDA	1
AUSTRIA	51	LITHUANIA	15	MEXICO	4	SUDAN	1
		SAUDI					
SWITZERLAND	51	ARABIA	15	SLOVENIA	4	TUNISIA	1
						ZIMBABWE	1

#### F. Jenis Dokumen

Penulis menganalisis jenis dokumen yang berasal dari database scopus. Grafik dibawa ini adalah penyajian bagan analisa jenis dokumen. Penulis menemukan 2.476 dokumen yang ditulis dalam bentuk artikel (70,9%), conference paper (20,2%), book chapter (3,9%), review (3,4%), note (0,4%), editorial (0,4%), letter (0,3%), book (0,2%), short survey (0,2%), data paper (0,1%).



**Gambar 3.** Jenis dokumen

**Tabel 5.** Jenis dokumen

Tipe Dokumen	Frekuensi	%(N=2.471)
Article	1.752	70.9%
Conference Paper	500	20.2%
Book Chapter	96	3.88%
Review	85	3.43%
Note	11	0.44%
Editorial	9	0.36%
Letter	7	0.28%
Book	5	0.20%
Short Survey	4	0.16%
Data Paper	2	0.08%
<b>Total</b>	<b>2.471</b>	<b>100%</b>

### G. Bahasa Dokumen

Publikasi ilmiah dengan tema sharing economy di negara-negara seluruh dunia diterbitkan dengan 13 macam bahasa. Bahasa yang paling banyak digunakan adalah Bahasa Inggris dengan total 2.389 artikel dengan presentase 96,6% dari jumlah total keseluruhan artikel diikuti Bahasa Spanyol dengan total 20 artikel dan diurutan ketiga adalah Bahasa China dengan total 15 artikel.

**Tabel 6.** Bahasa dokumen

Bahasa	Artikel	%(N=2.471)
Inggris	2.389	96.6%
Spanyol	20	0.80%
China	15	0.60%
Jerman	9	0.36%
Italia	9	0.36%
Rusia	9	0.36%
Portugis	8	0.32%

Perancis	5	0.20%
Korea	4	0.16%
Hungaria	3	0.12%
Czech	1	0.04%
Polish	1	0.04%
Slovenian	1	0.04%

#### H. Lembaga Aktif

Perkembangan publikasi ilmiah sharing economy tidak lepas dari peran lembaga aktif di seluruh dunia. Dalam tabel disebutkan 10 lembaga paling aktif yang berkontribusi terhadap publikasi ilmiah sharing economy yang terindex pada database scopus. Diurutan pertama The Hongkong Polytechnic University dengan total publikasi 36 artikel. Urutan kedua University of California dengan total publikasi 32 artikel dan diurutan kesepuluh Northeastern University dengan total publikasi 16 artikel.

**Tabel 7.** Lembaga aktif

Lembaga Aktif	Artikel
THE HONG KONG POLYTECHNIC UNIVERSITY	36
UNIVERSITY OF CALIFORNIA	32
TSINGHUA UNIVERSITY	27
BOSTON UNIVERSITY	25
KYUNG HEE UNIVERSITY	25
UTRECHT UNIVERSITY	22
LUND UNIVERSITY	19
TONGJI UNIVERSITY	18
WUHAN UNIVERSITY	17
NORTHEASTERN UNIVERSITY	16

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa publikasi ilmiah dengan tema atau yang memuat bahasan tentang sharing economy di negara-negara seluruh dunia telah cukup berkembang. hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pencarian menggunakan kata kunci sharing economy dan ditemukan sebanyak 2.471 dokumen dengan semua jenis dokumen dalam kurun waktu selama 10 tahun (2012-2022). Dengan jumlah tersebut, menunjukkan bahwa telah banyak publikasi ilmiah sharing economy yang dilakukan oleh peneliti di seluruh dunia.

Publikasi ilmiah yang paling banyak dilakukan adalah menggunakan Bahasa Inggris oleh penulis tunggal maupun multi penulis. Selain itu, tidak sedikit lembaga aktif yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah sharing economy. Hal itu juga menjadi alasan bahwa topik tentang sharing economy telah banyak mendapat perhatian oleh peneliti di seluruh dunia.

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas segala ilmu yang telah diberikan kepada saya. Terimakasih juga saya ucapkan kepada segenap pihak; keluarga, dosen dan juga teman-teman yang sennatiasa mendukung saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

#### REFERENSI

- [1] K. Frenken, "Sustainability perspectives on the sharing economy," *Environmental Innovation and Societal Transitions*, vol. 23. Elsevier B.V., pp. 1–2, Jun. 01, 2017. doi: 10.1016/j.eist.2017.04.004.

- [2] J. Kim, Y. Yoon, and H. Zo, “Why People Participate in the Sharing Economy: A Social Exchange Perspective Recommended Citation,” 2015. [Online]. Available: <http://aisel.aisnet.org/pacis2015/76>
- [3] K. Rong, J. Hu, Y. Ma, M. K. Lim, Y. Liu, and C. Lu, “The sharing economy and its implications for sustainable value chains,” *Resour Conserv Recycl*, vol. 130, pp. 188–189, Mar. 2018, doi: 10.1016/j.resconrec.2017.12.001.
- [4] C. M. BARBU, R. Ş. BRATU, and E. M. SÎRBU, “Business Models of the Sharing Economy,” *Review of International Comparative Management*, vol. 19, no. 2, pp. 154–166, 2018, doi: 10.24818/RMCI.2018.2.154.
- [5] M. Buheji, “Sharing Economy and Communities Attitudes after COVID-19 Pandemic - Review of Possible Socio-Economic Opportunities,” *American Journal of Economics*, vol. 10, no. 6, pp. 395–406, Sep. 2020, doi: 10.5923/j.economics.20201006.09.
- [6] M. Filser, V. Tiberius, S. Kraus, J. Spitzer, N. Kailer, and R. B. Bouncken, “Sharing economy: A bibliometric analysis of the state of research,” *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, vol. 12, no. 6, pp. 665–687, 2020, doi: 10.1504/IJEV.2020.112234.
- [7] M. Ertz and S. Leblanc-Proulx, “Sustainability in the collaborative economy: A bibliometric analysis reveals emerging interest,” *J Clean Prod*, vol. 196, pp. 1073–1085, Sep. 2018, doi: 10.1016/j.jclepro.2018.06.095.
- [8] S. Kraus, H. Li, Q. Kang, P. Westhead, and V. Tiberius, “The sharing economy: a bibliometric analysis of the state-of-the-art,” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, vol. 26, no. 8, Emerald Group Holdings Ltd., pp. 1769–1786, Nov. 11, 2020. doi: 10.1108/IJEBR-06-2020-0438.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.